



SOSIALISASI PENTINGNYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP BAGI MASYARAKAT

(Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Bengkayang Kabupaten Bengkayang)

Silvanus Almardi¹, Palentinus Caterius², Blasius Manggu³

Institut Shanti Bhuana (Program Studi, Manajemen), Jalan Bukit Karmel Sebopt No.1, Suka
Bangun, Kec. Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79211

Email: almardi201392shantibhuana.ac.id,
palentinusslank@gmail.com, blasius@shantibhuana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan dokumentasi kegiatan upaya pemeliharaan lingkungan, Mensosialisasikan upaya yang dilakukan dinas terkait dalam pemeliharaan lingkungan, Sebagai Media Edukasi kepada masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan hidup, Mengetahui implementasi upaya pemeliharaan yang telah dilaksanakan. Sebagai acuan dari Instansi pemerintah dalam pemeliharaan terhadap lingkungan. Dan penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan lingkungan hidup. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif, dengan mendeskripsikan dokumentasi kegiatan upaya pemeliharaan yang telah dilaksanakan. Tempat dilaksanakan observasi yaitu di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel ini menggambarkan upaya yang dilakukan oleh Instansi Pemerintah, terutama Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang, untuk menjaga lingkungan hidup. Seperti penataan lahan menjadi ruang terbuka hijau untuk menjaga keseimbangan lingkungan hidup dari polusi udara, penyediaan tempat pembuangan sampah sementara guna mencegah untuk tidak membuang sampah sembarangan, serta perawatan tanaman di taman dan median untuk menambah nilai estetika serta memisahkan arus lalu-lintas yang berlawanan arah dan sebagai infrastruktur jalan dan pelengkap elemen lanskap jalan yang dapat meningkatkan keamanan pengendara dan perluasan ruang terbuka hijau dari tumbuhan yang ditanam pada media tersebut. Kesadaran dan tanggung jawab bersama akan membawa manfaat jangka panjang bagi kelestarian lingkungan dan kehidupan di sekitarnya, kesadaran masyarakat terbukti menjadi faktor kunci dalam menjaga lingkungan yang lebih baik.

Kata Kunci: Sosialisasi Pemeliharaan, Lingkungan Hidup, Masyarakat

Abstract

This study aims to describe the documentation of environmental maintenance efforts, socialize the efforts made by related agencies in environmental maintenance, as an educational medium for the public to care about the environment, to know the implementation of maintenance efforts that have been carried out. As a reference from government agencies in maintaining the environment. And this research is motivated by environmental activities. The research method used is qualitative, by describing the documentation of maintenance efforts that have been carried out. The place where the observation was carried out was at the Department of Housing and Settlement Areas, Land Affairs and the Environment of Bengkayang Regency. Based on the results and discussion in this article, it describes the efforts made by Government Agencies, especially the Housing and Settlement Areas, Land and



Environment Services of Bengkayang Regency, to protect the environment. Such as structuring land into green open spaces to maintain environmental balance from air pollution, providing temporary landfills to prevent littering, as well as caring for plants in parks and medians to add aesthetic value and separate traffic flow in opposite directions and as road infrastructure and complementary road landscape elements that can improve driver safety and expand green open spaces from plants grown in these media. Awareness and shared responsibility will bring long-term benefits to environmental sustainability and life around it, public awareness is proven to be a key factor in maintaining a better environment.

Keywords: Maintenance Outreach, Environment, Society

A. PENDAHULUAN

Didunia ini manusia hidup bersamaan dengan makhluk hidup lain, yaitu tumbuhan, hewan dan jasad renik. Dalam hal ini Makhluk hidup lain bukanlah sekedar kawan hidup yang secara netral atau pasif terhadap manusia, melainkan hidup manusia saling terkait dengan makhluk hidup lain (Taufiq 2014). Yang berarti manusia hidup satu lingkungan hidup dengan makhluk-makhluk hidup tersebut. Lingkungan hidup merupakan ruang yang ditempati oleh seluruh makhluk yang hidup diruang tersebut terkhusus seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Maka dari itu lingkungan hidup harus di jaga dengan baik terutama Manusia yang merupakan makhluk yang paling sempurna dari hewan dan tumbuhan, maka manusia harus bertanggung jawab menjaga lingkungan hidup dengan melakukan pemeliharaan agar lingkungan tetap terjaga dan para makhluk hidup dapat menjalin relasi simbiosis mutualisme/saling menguntungkan terhadap sesama makhluk hidup. Relasi manusia dengan lingkungan hidup yaitu simbiosis mutualisme dan harmonis, (saling membutuhkan dan saling mengisi), yang berarti manusia sangat bergantung pada alam, begitu pula lingkungan hidup sangat membutuhkan kearifan manusia dalam pengelolaannya (Djuned 2016).

Banyaknya kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh manusia sehingga membuat lingkungan hidup menjadi tidak sehat dan berdampak pada makhluk hidup disekitarnya maka dari itu perlu kesadaran semua orang untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Karena persoalan lingkungan hidup adalah persoalan semua orang/universal, karena berbicara mengenai lingkungan hidup, berarti berbicara tentang problematika yang dihadapi oleh seluruh umat manusia (Istianah 2015).

Dalam hal ini, Instansi Pemerintah menjadi pelaku utama yang wajib mengelola lingkungan hidup melalui cara seperti kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pemulihan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup dalam ruang lingkup lingkungan Indonesia (Nina Herlina, S.H. 2017). Karena pemerintah menjadi roda penggerak Masyarakat dalam mengelola dan memelihara lingkungan hidup di masing-masing daerah di seluruh Indonesia, supaya dampak lingkungan, pencemaran dan kerusakan lingkungan dapat aman dan terkendali. Menurut Sabaruddin (2007) instansi yang bertanggung jawab di bidang lingkungan hidup mempunyai kewenangan dalam pengendalian dampak lingkungan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan serta melakukan pengawasan pelaksanaan upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan hidup.

Menyikapi hal tersebut instansi pemerintah yang menangani pemeliharaan lingkungan di kabupaten bengkayang telah melakukan berbagai upaya guna menjaga kepercayaan Masyarakat dalam melaksanakan pemeliharaan lingkungan guna mencegah kerusakan lingkungan yang dapat berdampak buruk bagi keberlangsungan makhluk hidup. Berikut upaya yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang sebagai instansi pemerintah yang melaksanakan upaya pemeliharaan tersebut, yakni dengan penataan lahan untuk dijadikan ruang terbuka hijau. Ruang Terbuka Hijau berfungsi untuk menjaga keseimbangan lingkungan hidup kegiatan Pembangunan yang dilakukan manusia (Arya Dwi Saputra, Bambang Santoso Haryono 2013). Kemudian Dinas menyediakan tempat pembuangan sampah sementara atau disingkat TPS dan setiap hari mengumpulkan sampah yang berceceran di sekitar area TPS kemudian membuangnya di TPA (tempat pemrosesan akhir) untuk mencegah Masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan karena banyak Masyarakat yang kurang peduli terhadap pencemaran yang disebabkan oleh sampah sebab penanggulangan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah belaka, namun masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kemudian upaya berikut yang dilakukan yaitu merawat tanaman-tanaman yang ada di beberapa titik kota Bengkayang seperti tamankota, serta di area median jalan di

sekitaran kantor bupati serta pasar kabupaten Bengkayang. Median jalan merupakan suatu kelengkapan pada badan jalan yang berperan penting untuk memisahkan arus lalu-lintas yang berlawanan arah dan sebagai infrastruktur jalan dan pelengkap elemen lanskap jalan yang dapat meningkatkan keamanan dan kelancaran lalu-lintas (Nurfathya Dwi Prasanti Agus 2015), maka dari itu instansi pemerintah membangun median tersebut guna menjaga keselamatan pengendara dan tak kalah penting nilai estetika yang terdapat pada median karena di median di tanami tanaman untuk menghias median tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh instansi pemerintah khususnya Dinas Perumahan dan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang, untuk merawat atau memelihara lingkungan hidup di area kota Bengkayang hal itu tidak terlepas dari kesadaran Masyarakat untuk menjaga lingkungan, maka dari itu Masyarakat perlu memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan supaya lingkungan hidup tetap terjaga, dengan melakukan berbagai hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak menebang pohon karena seperti yang kita tahu bahwa pada dasarnya manusia berhubungan erat dengan lingkungan alam karena bergantung pada ekosistem yang menjamin keberlangsungan hidupnya. Maka dari itu manusia perlu menjaga dan memelihara lingkungan agar lingkungan tetap memberi keuntungan bagi manusia.

Adapun tujuan dilakukan dari penulisan artikel ini yaitu: Mendeskripsikan dokumentasi kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup. Mensosialisasikan upaya yang dilakukan dinas terkait dalam pemeliharaan lingkungan. Media edukasi kepada masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan hidup. Mengetahui implementasi upaya pemeliharaan yang telah dilaksanakan. Sebagai acuan dari Instansi pemerintah dalam pemeliharaan terhadap lingkungan hidup.

METODE

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dokumentasi hasil kegiatan akan digunakan sebagai hasil dan bahan penjelasan pada artikel ini, maka Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan menampilkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan

sebagai bahan hasil observasi yang dilakukan di instansi Pemerintah tempat dilaksanakannya observasi tersebut. Yakni di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang. Serangkain kegiatan yang telah dilaksanakan maka hasil observasi ditampilkan berupa foto dokumentasi yang nantinya akan di lengkapi dengan deskripsi ataupun penjelasan terkait dari tiga upaya yang telah dilakukan dinas terkait yang menjadi sampel dalam observasi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah telah dilaksanakan pada Instansi Pemerintah yang menangani upaya pemeliharaan lingkungan hidup oleh Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang bahwa upaya yang dilakukan oleh instansi pemerintah memberikan dampak yang sangat baik bagi lingkungan hidup, yang mana dampaknya dapat masyarakat rasakan terhadap upaya yang telah dilaksanakan oleh instansi pemerintah tersebut oleh karena itu alangkah lebih baik sebenarnya apabila masyarakat memiliki kesadaran dalam memelihara lingkungan guna kehidupan yang lebih baik lagi baik untuk lingkungan ataupun makhluk hidup sekitar.

Berikut Upaya yang dilaksanak instansi pemerintah sebagai bentuk sosialisasi pemeliharaan terhadap lingkungan hidup, berdasarkan bukti dokumentasi serta deskripsi observasi lapangan yang telah dilaksanakan di instansi terkait.

a. Penataan Lahan Sebagai Ruang Terbuka Hijau



Gambar 1. 1

Sebuah lahan milik pemerintah kabupaten bengkayang yang lokasinya tidak jauh dari kantor Bupati Bengkayang dimanfaatkan serta di tata sedemikian rupa oleh Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang menjadi Taman sekaligus ruang terbuka hijau dengan di tanamnya bunga-bunga serta pohon- pohon khas menghiasi lahan tersebut. Seperti yang kita tahu bahwa manfaat ruang terbuka hijau yaitu salah satunya adalah untuk menjaga keseimbangan lingkungan hidup dari polusi udara dari kendaraan, mengingat pentingnya keberadaan ruang terbuka hijau bagi kawasan perkotaan, maka setiap kota di Indonesia setidaknya harus memiliki ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau kabupaten bengkayang saat ini sering dikunjungi oleh orang-orang yang ingin menikmati keindahan serta kesejukan ruang terbuka hijau untuk itu ruang terbuka hijau tengah dilakukan pemeliharaan dengan ditanami pohon-pohon tambahan untuk memenuhi lahan tersebut, pohon-pohon yang ditanam tersebut bukan sembarang pohon yang di ambil dari hutan, namun bibit pohon tersebut dibeli kemudian dilakukan penyemaian pada polybag setelah itu baru di tanam di ruang terbuka hijau berdasarkan letak yang telah ditentukan. Pemeliharaan di ruang terbuka hijau bukan hanya sebatas menanam pohon dan bunga, namun juga merawat pohon dan bunga tersebut dengan cara menata tanah di area para tanaman itu, tanah tersebut ditata agar pertumbuhan tanaman tidak terganggu oleh tanaman lain seperti rumput liar. Agar ruang terbuka hijau tetap terjaga dari sampah plastic para pengunjung maka di beberapa titik disitu di simpan tong sampah serta di buat himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan di area tersebut.

b. Penyediaan Tempat Pembuangan Sementara



Gambar 1. 2

Penyediaan tempat pembuangan sementara atau TPS di beberapa titik kota merupakan langkah yang bagus yang dilakukan oleh instansi pemerintah yaitu Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang dalam upaya pemeliharaan lingkungan hidup untuk mencegah perilaku masyarakat yang tidak baik seperti membuang sampah sembarangan karena banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah, padahal penanggulangan sampah sebenarnya tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja, namun juga masyarakat dan pelaku usaha juga harus bisa bertanggung jawab terhadap sampah untuk lingkungan yang bersih dan sehat. Tanggung jawab yang perlu dilakukan masyarakat dan pelaku usaha yaitu mengurus sampah masing-masing dengan membakar atau mengolahnya dan membuang sampah pada TPS yang telah disediakan sebagai wadah untuk penampungan sampah sementara yang nanti akan diolah oleh dinas terkait yang mengurus permasalahan tersebut.

Sampah-sampah yang masyarakat buang di TPS nantinya akan diangkut ke TPA

yang letaknya jauh dari kota untuk di olah/dibuang untuk itu setiap hari para petugas yang menangani sampah atau disebut pasukan orange mengumpulkan sampah yang berceceran di sekitar area TPS kemudian memasukkannya ke dalam bak yang nantinya akan di angkut dengan mobil khusus pengangkut sampah untuk membuang sampah-sampah tersebut di TPA(tempat pemrosesan akhir).

c. Perawatan Tanaman di Taman Serta Median



Gambar 1. 3

Taman-taman disekitar kota bengkayang ditanami tumbuhan oleh para petugas untuk menambah nilai estetika taman tersebut untuk itu tanaman-tanaman tersebut perlu di rawat dan dipelihara dengan baik seperti rutin disiram serta dibersihkan rumput-rumput yang kerammengganggu pertumbuhan tanaman. Begitu juga pada median-median yang berada di sekitaran kota bengkayang, seperti yang kita tahu median jalan merupakan suatu kelengkapan pada badanjalan yang berperan penting untuk memisahkan arus lalu-lintas yang berlawanan arah dan sebagai infrastruktur jalan dan pelengkap elemen lanskap jalan yang dapat meningkatkan keamanan dan kelancaran lalu-linta maka dari itu

instansi pemerintah membangun median tersebut guna menjaga keselamatan pengendara. Maka dari itu untuk menambah nilai estetika yang sudah ada median jalan kini dilengkapi dengan berbagai macam elemen tanaman agar keberadaan median jalan tidak monoton yang hanya berupa perkerasan saja karena median jalan juga kini memiliki fungsi sebagai media untuk perluasan ruang terbuka hijau dengan ditanamnya bunga-bunga/tanaman hias. Sebagai upaya pemeliharaan lingkungan di sekitar kota bengkayang maka para petugas yang bertugas melakukan pemeliharaan pada tanaman tersebut setiap hari melakukan perawatan pada tanaman-tanaman yang ditanam di taman dan median yang berada di beberapa titik kota Bengkayang. Seperti yang kita tahu bahwa pemeliharaan atau perawatan yang dilakukan oleh para petugas yaitu menambah tanah pada tanaman, membersihkan rumput liar yang tumbuh dekat tumbuhan yang ditanam serta tidak lupa menyirami tanaman tersebut setiap hari, apabila ada tanaman yang mati maka bibit baru harus di tanam untuk mengganti tanaman tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh instansi pemerintah khususnya Dinas Perumahan dan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang, untuk merawat atau memelihara lingkungan hidup di area kota Bengkayang. Upaya-upaya yang telah dilakukan instansi pemerintah memberi dampak yang sangat baik bagi lingkungan hidup terkhusus lingkungan hidup disekitar kota Bengkayang. Namun alangkah lebih baik lagi apabila Masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup. Kesadaran Masyarakat sangat penting dalam terpeliharanya lingkungan hidup karena Jika masyarakat ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan maka niscaya lingkungan akan terus terpelihara sampai kapanpun dan lingkungan akan memberikan keuntungan juga bagi masyarakat artinya keduanya menjalin simbiosi mutualisme. Kesadaran Masyarakat yang dimaksud yaitu dengan melakukan berbagai hal kecil seperti tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan atau mengolah sendiri sampah tersebut, merawat tanaman atau tidak menenbang pohon secara liar karena seperti yang kita tahu bahwa pada dasarnya manusia berhubungan erat dengan lingkungan hidup karena lingkungan yang menjamin keberlangsungan hidupnya, maka dari itu manusia perlu menjaga dan memelihara lingkungan agar lingkungan tetap memberi keuntungan bagi manusia.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwa Instansi Pemerintah, khususnya Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang, telah melakukan berbagai upaya yang sangat positif dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Observasi yang dilakukan pada dinas terkait menunjukkan bahwa tindakan ini memiliki dampak yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

Upaya-upaya yang dilakukan, seperti penataan lahan menjadi ruang terbuka hijau, penyediaan tempat pembuangan sementara, dan perawatan tanaman di taman serta median, telah membawa manfaat konkret yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Namun, kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat juga sangat penting dalam menjaga lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Dengan berperan aktif dalam menjaga lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan merawat tanaman, dengan begitu masyarakat dapat merasakan dampak baiknya.

Kesadaran masyarakat terbukti menjadi faktor kunci dalam menjaga lingkungan yang lebih baik. Melalui sinergi antara upaya pemerintah dan partisipasi masyarakat, tujuan menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dapat tercapai. Dengan demikian, adanya kesadaran dan tanggung jawab bersama akan membawa manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan kehidupan sekitar, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arya dwi saputra, bambang santoso haryono, heru ribawant. 2013. "implementasi undang-undang republik indonesia nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang dalam penyediaan ruang terbuka hijau." 1(1):29–37.
- djuned, muslim. 2016. "perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup menurut perspektif al-qur'an muslim." 68–83.
- istianah. 2015. "upaya pelestarian lingkungan hidup dalam perspektif hadis." 1(2):249–70.
- nina herlina, s.h., m. h. 2017. "permasalahan lingkungan hidup dan penegakan hukum lingkungan di indonesia."
- nurfathya dwi prasanti agus, euis elih nurlalelih dan sitawati. 2015. "evaluasi pemilihan jenis dan penataan tanaman median jalan kota malang."
- prathika andini goesty, adji samekto, dwi p. sasongko. 2012. "analisis penataan pemrakarsa kegiatan bidang kesehatan di kota magelang terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup." 10(2):89–94.
- taufiq, ahmad. 2014. "upaya pemeliharaan lingkungan oleh masyarakat di kampung sukadaya kabupaten subang." 14:124–34.